



This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU foundation
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Diskusi

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Rahmat
 - Rendahnya cakupan vaksin di Kab. Jene Ponto Sulsel, Kabupaten ini menjadi urutan terakhir untuk cakupan vaksinasi warga. Baru 15% yang sudah vaksin tahap 1 dan 2
 - Masalah misinformasi mengenai vaksin masih sangat tinggi di Sulawesi Selatan. Banyak yang beranggapan bahwa vaksin mematikan dan berbahaya
 - Rekomendasi: Pendekatan warga dengan tidak menggunakan perangkat/symbol kesehatan agar tidak menimbulkan ketakutan, sebagai strategi komunikasi

Kamis, 31 Agustus 2021
Pkl 13.30 - 16.30 WIB



This project is funded by the European Union



lokadaya



PENABULU foundation
CIVIL SOCIETY RESOURCE ORGANIZATION

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Diskusi

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Dian Rosdiana:
 1. Pendekatan informasi sebenarnya lebih kepada top-down, yang harus secara nasional. Kalau membuat komunikasi yang bottom-up, kita melihat permasalahan dari berbagai macam daerah yang berbeda
 2. Aplikasi digital yang hanya ada di jakarta, sebenarnya sudah ada peduli lindungi yang bisa melihat data vaksin yang di daerah, Cuma updatenya juga tidak bisa dilakukan dengan cepat. Termasuk distribusi yang menjadi masalah utama yang luas terutama untuk daerah yang dipinggir
 3. Asumsi ini harus dipenuhi dulu sebelum strategi ini dijalankan. Kalau asumsi bisa
 4. Sebenarnya Pemda sudah memiliki regulasi lengkap dan infrastruktur mengenai vaksin, tenaga kesehatan, surplus vaksin harus ada dan cukup, stigma yang ada di masyarakat, ilmu pengetahuan mengenai virus sangat terbatas, kebijakan di bidang non kesehatan seperti bansos, dunia usaha dan lainnya.
- Melokalisasi dokumen itu harusnya menyampaikan konteks yang ada di dalam dokumen ke konteks lokal yang bisa dipahami.
- Kekurangan dari pelaksanaan program melibatkan militer atau pemerintah yang melaksanakan program cenderung melakukan penolakan. Esensi dari OMS membantu pemerintah untuk doing good. OMS bisa mengembangkan kreatifitas dan menemukan cara yang paling pas untuk mengatasi masalah berdasarkan asumsi yang ada dan aset yang ada

Kamis, 31 Agustus 2021

Pkl 13.30 - 16.30 WIB

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Adam-Balang_Sulsel
 - Banyak yang dilakukan oleh OMS dari mulai aplikasi dan lainnya, namun perubahan pengertian dan peraturan mengenai penyintas COVID-19 yang menyebabkan ini sulit dilakukan terus menerus.
 - Membangun layanan kesehatan yang kuat seperti halnya puskesmas yang benar-benar menjadi pusat kesehatan masyarakat.
 - Ketidakjelasan mengenai status bencana pandemi COVID-19 yang menyebabkan instruksionalis yang terjadi saat ini tidak jelas. Bila memang saat ini adalah status tanggap darurat maka semua harus menerima instruksi yang jelas dan terarah
 - Balang sudah membuat MOU untuk membangun komunikasi yang baik dan mendorong Pemkab mau menangani covid ini dengan baik
 - Input data vaksin di desa tidak ada, karena memang semua langsung dari pusat. Ini dibutuhkan untuk memeriksa dana 9% yang dialokasikan pada pandemi dan kami sepakat bahwa vaksin menjadi jalan keluarnya, oleh karena itu data pusat harus dibuka
 - Rekomendasi: membuat elemen pemerintah berfungsi dengan baik di segala level.

Kamis, 31 Agustus 2021
Pkl 13.30 - 16.30 WIB

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Lely Zailani
 - Kerja kerja advokasi harus dilanjutkan oleh oms, komunikasi sebagai strategi, kerja besarnya adalah kerja advokasi. Di wilayah kerja Sumatra utara pekerjaan advokasi ini harus terintegrasi dengan pemerintah yang memiliki alokasi yang besar mengenai ini. misalnya destana yang boleh menggunakan anggaran desa yang belum difungsikan banyak saat ini.
 - Pihak stratgis desa dan tokoh masyarkat harus diberi pengethuan dan kesadaran untuk membangun kerja advokasi yang terintegrasi. Vaksin adalah salah satu intervensi untuk pencegahan bukan sebagai syarat administratif.
 - Masyarakat berbondong bondong vaksin tanpa mempersiapkan diri bagaimana jika mereka co morbid dan lainnya, ini semua karena soal edukasi.
 - Rekomendasi: advokasi di akar rumput 3 level advokasi yang terintegrasi dengan program pemerintah yang sudah ada tapi belum maksimal. Penguatan kinerja puskesmas
- Sistem ketahanan sendiri, HAPSARI mendidik diri sendiri untuk menyiapkan koselor covid yang bisa mengedukasi diri dan keluarganya dan sekitarnya
- Regulasi kemendagri dan kemendes soal alokasi dana desa dana 8% itu bisa digunakan dengan mudah untuk respon covid, ada desa yang tidak mengerti cara menghabiskannya ada pula yang menggunakannya untuk sebagian elit. Sebenarnya dana ini bisa dipakai untuk pelatihan membuat rempah mencegah dan membantu pengobatan COVID dan membantu pengadaan bibit tanaman obat, dan sebanernya

Kamis, 31 Agustus 2021
Pkl 13.30 - 16.30 WIB

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Ikra YASMIB- Sulawesi
Bagaimana mengadvokasi masyarakat korban PHK?
Bagaimana Kesehatan masyarakat disaat COVID-19?
Bagaimana informasi yang dipahami masyarakat mengenai COVID-19?
 - Ada masalah mengenai akses rumah sakit dipersulit dengan PCR dan dicovidkan
 - Data bantuan sosial hanya ditampilkan sebagai data, tetapi individu yang di data tidak mendapatkan bantuannya
 - Administrasi yang menyulitkan membuat orang harus mendapatkan vaksin dan masih terbatas
 - Pertanyaan ini membuat OMS membuat Posko pantau COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. OMS kami membuka posko untuk membantu masyarakat untuk menerima bantuan dan melakukan isolasi terapung, mengedukasi masyarakat. Banyak kebijakan pemerintah yang tidak sesuai di masyarakat, bahkan mengenai vaksin yang terbatas dan harus menjadi syarat administrasi yang menyulitkan masyarakat

Kamis, 31 Agustus 2021
Pk 13.30 - 16.30 WIB

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Fredrik Deny-Germawan_Kalbar:
 - Hampir sama dengan yang dialami oleh kawan kawan lain
 - Melakukan vaksin hanya karena takut soal kemudahan akses berpergian dan itu terjadi di Kalbar
- EKo Jatmo-PDL
 - Layanan kesehatan puskesmas itu harusnya diaktifkan
 - Institusi yang membuka vaksin dengan kuotanya banyak malah justru menimbulkan kerumunan yang besar
- Theresia Eko_Iesman Boyolali
 - Ibu jamu, bergerak di awal pandemi kelompok masyarakat yang rentan akan COVID-19 kelompok mana yang belum diperhatikan. Jika ada kondisi yang menyebabkan mereka terhambat aktivitasnya maka akan dibantu. Tapi kalau ibu jamu belum ada, posisi kerentana mereka juga besar dan m=kapasitas pengetahuannya juga rendah mengani covid seperti protokol kesehatan dll.
 - Peningkatan kapasitas ibu jamu dan bagaimana meningkatkan dan menjaga semangat juang mereka dengan saling mendukung dan menghargai serta membuat solusi yang bisa dilakukan
 - Awalnya memang mereka tidak berani vaksin karena mendapatkan berita misinformasi. Kami memberikan banyak contoh

Kamis, 31 Agustus 2021
Pkl 13.30 - 16.30 WIB

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Bambang Taguh_ LSDP SD INPERS
 - Pekerja migran yang pulang dari basis desa yang menerima bantuan sosial mereka dapat mendapatkan logistik yang didapat, mereka memaksimalkan potensi itu di tahun pertama
 - Sangat berbeda ketika tahun pertama dan tahun ini, tahun pertama bansos sangat banyak, tahun kedua tidak da sama sekali. Distribusi dan pemeretaan juga belm ada
 - Dana desa 8% untuk covid tidak signifikan dinikmati oleh warga
 - Pengelolaan itu justru dinikmati oleh elit seperti babinsa, babinkaptimas dll
 - Sepertinya warga harus mencari alternatif tenaga medis karena mau ke rumah sakit jauh dan ngk ada duit, dan akhirnya ke tenaga medis non lisensi dan tidak mau kontrol dan pemeriksaan
 - Vaksinasi juga blm banyak pengetahuan ke masyarakat yangkaitannya dengan pekerja migran memang perempuan justru mengembangkan pemanfaatan TOGA, bahkan membuat apd di tahun pertama

Kamis, 31 Agustus 2021
Pkl 13.30 - 16.30 WIB

Penanganan Pandemi, Respon dan Kontribusi Organisasi Non Profit

Semiloka #3

Diskusi Hasil Rumusan:

Langkah ke Depan Respon COVID-19

- Erdi Taufik_Skala
 - Ada potensi untuk pengemabnagn ekonomi lokal mengenai tanaman obat untuk mencegah COVID-19
- Edward_IDEP Foundation
 - Bali sangat bergantung dengan pariwisata sekitar 70-80%, ketika pariwisata di tutup maka perekonomian di bali turun sekali. PPKM yang terus diperpanjang maka sangat terasa ketika orang berpikir keras menganai bagaimana harus makan hari esok, tantang membuat level keluarga untuk bertahan hidup.
 - Kami mencoba beberapa cara seperti lewat pogram kebun pekarangan keluarga dan pengelolaan kebun komunitas dan coba fokus di lingkungan seperti di banjar/ dusun
 - Mulai beralih dengan mencukupi kebutuhan keluarga dengan cara yang ramah lingkungan dan desa bisa melakukan itu, pemerintah daerah bisa memakai ini sebagai solusi dengan membuat kebijakan. Saat ini belum dilakukan secara serius, sampai saat ini produk pangan masih didatangkan dari daerah ini
 - mungkin dalam jangka panjang bisa menerapkan cara ini, sudah saatnya memiliki skema besar membangun kesipasisgaan bencana dengan lingkup desa. Di lecel kebijakan belum ada yang memasukkan bencana pada skema pembangunan
 - Peran Satgas di level kecil/ desa belum sigap, cendrung menunggu dari atas. Hal ini perlu diperkuat untuk memitigasi bencana alam dan non alam termasuk COVID-19
 - Rekomendasi: melalui pembangunan di level desa

Kamis, 31 Agustus 2021
Pkl 13.30 - 16.30 WIB